

PEMAHAMAN MAHASISWA FSD UNM TERHADAP ARTI DAN MAKNA LOGO UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Irfan dan Nurabdiansyah
(Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain UNM)
irfankadir@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Seni dan Desain (FSD) Universitas Negeri Makassar (UNM) di kampus UNM Parangtambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa FSD UNM terhadap arti dan makna logo UNM, mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap siapa pencipta logo tersebut, serta mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap logo standar UNM dan logo UNM yang tidak standar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata mahasiswa FSD UNM yang paham tentang arti dan makna logo UNM, sebanyak 52 % menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa FSD UNM terhadap arti dan makna logo UNM sudah dominan namun masih perlu di tingkatkan khususnya pada mahasiswa pendidikan sendratasik dan mahasiswa seni tari, sebab masih banyaknya yang menjawab kurang tepat. Dari 80 orang responden, 40 orang atau 50 % mengetahui bahwa pencipta logo UNM adalah Drs. H. Abd. Kahar Wahid, sementara itu 50 % dari mahasiswa yang menjadi responden belum mengetahui. Pemahaman terhadap logo standar, dari 80 responden, hanya 26 responden atau 32 % yang mengetahui secara pasti tentang logo UNM yang sesuai standar, sedangkan 48 responden atau 68 % tidak mengetahui. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa tentang logo yang sesuai standar agar tidak mengalami kesalahan dalam penggunaan logo pada tugas-tugasnya kelak.

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study conducted on students of Art and Design Faculty (FSD) Makassar State University (UNM), on the campus of UNM Parangtambung. This study aims to determine the level of students' understanding of the meaning of FSD UNM and UNM logo meaning, knowing the level of student understanding of who the creator of the logo, as well as determine the level of student understanding of the standard logo UNM and UNM are not standardized. The results showed the average FSD UNM students who understand the meaning and significance UNM logo, 52% answered correctly, while 48% of them still have not answered correctly. This indicates that the FSD UNM student understanding of the meaning and significance of the logo UNM is dominant but still needs to be improved especially in sendratasik education students and students of dance, because there are many who answered less precise. Of the 80 respondents, 40 people or 50% know that the creator of the UNM logo are Drs. H. Abd. Kahar Wahid, while it was 50% of the students who were interviewed did not know so much prefer names that are more familiar. Understanding the standard logo, of the 80 respondents, only 26 respondents or 32% who know for sure about the logo UNM standards-compliant, while 48 respondents or 68% did not know. It shows that it still needs to be done intensive socialization to students about the appropriate standard logo to avoid an error in the use of the logo on his duties later.

I. Pendahuluan

Setiap organisasi, lembaga, atau perkumpulan selalu memiliki identitas visual berupa simbol-simbol yang lebih populer disebut sebagai logo atau lambang. Organisasi swasta maupun organisasi milik pemerintah senantiasa dituntut untuk memiliki logo sendiri yang membedakan dengan lembaga atau organisasi lainnya, sehingga lembaga atau organisasi tersebut dapat memiliki identitas sendiri yang mencerminkan karakter dan ciri khas dari lembaga dan organisasinya. Pembuatan logo atau lambang bagi sebuah lembaga atau organisasi sudah menjadi keniscayaan mutlak yang harus dimiliki, mulai dari organisasi tingkat internasional, nasional, hingga daerah kabupaten, baik yang bersifat swasta, maupun negeri selalu dituntut untuk memiliki lambang atau logo sendiri.

Demikian pula halnya dengan sebuah institusi perguruan tinggi, baik berupa universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, maupun politeknik senantiasa dituntut untuk memiliki identitas visual sendiri sebagai lambang/logo yang mencerminkan nilai-nilai dan budaya yang dianut oleh perguruan tinggi tersebut. Logo beserta arti dan maknanya bagi sebuah perguruan tinggi lazimnya dicantumkan dalam

statuta masing-masing untuk menjadi sumber semangat bagi pelaksanaan berbagai program kerja yang telah direncanakan.

Bagi Universitas Negeri Makassar, proses konversi dari IKIP Ujung pandang pada tahun 1999 menjadi Universitas Negeri Makassar merupakan momen penting yang menandakan terjadinya suatu perubahan sifat, ciri, budaya akademik, dan sistem yang berlaku di dalamnya. Perubahan dari institut menjadi universitas tentunya memiliki konsekwensi yang lebih luas, dari keterikatan pada satu disiplin kependidikan menjadi perguruan tinggi yang lebih terbuka dan dapat mengakomodasi berbagai disiplin ilmu yang ada, bukan hanya kependidikan, tapi dapat juga menyelenggarakan disiplin ilmu murni lainnya, sehingga iklim kompetisi dapat berkembang pada wilayah keilmuan yang lebih luas.

Ketika proses konversi tersebut disetujui oleh pemerintah, maka salah satu konsekwensi yang harus dilaksanakan adalah perubahan logo dari logo IKIP yang memiliki bentuk dasar segi lima menjadi logo Universitas Negeri Makassar yang memiliki bentuk dasar lingkaran. Perancangan logo baru, merupakan langkah paling awal yang

harus dilakukan, sebab identitas visual yang paling pertama dilihat oleh stakeholder adalah perubahan logo, penanda paling penting yang akan diketahui oleh khalayak bahwa terjadi konversi dan perubahan adalah dengan merubah logo terlebih dahulu. Oleh sebab itu, langkah yang diambil oleh pihak Universitas Negeri Makassar dengan menggelar sayembara logo merupakan langkah yang sangat tepat. Sayembara logopun dimenangkan oleh Drs. H. Abdul Kahar Wahid (saat itu masih aktif sebagai dosen di jurusan pendidikan seni rupa) dan logo tersebutlah yang patent dimiliki oleh Universitas Negeri Makassar hingga saat ini.

Logo dengan bentuk dasar lingkaran, ditengahnya terdapat tiga layar phinisi sebagai simbol dari tridharma perguruan tinggi, empat gelombang ombak pada bagian bawah menandakan filosofi *sulapa eppa* suku Bugis Makassar, dan tujuh lidah api pada bagian lingkaran atas menandakan 7 fakultas pada saat pertama konversi, secara umum logo Universitas Negeri Makassar memiliki arti dan makna yang mencerminkan nilai-nilai akademik dikolaborasikan dengan semangat lokal. Bentuk logo serta arti dan maknanya telah dituangkan dalam statuta Universitas Negeri Makassar dan

menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan seluruh aturan dan budaya akademik yang berlaku di Universitas Negeri Makassar hingga saat ini.

Garis besar arti dan makna logo tersebut seyogyanya dipahami oleh seluruh civitas akademika Universitas Negeri Makassar, agar perwujudan nilai-nilai budaya akademis yang dianut dapat direalisasikan dengan baik. Demikian pula halnya dengan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar seharusnya memahami dengan baik arti dan makna yang terkandung di balik logo Universitas Negeri Makassar (UNM), sebab ketika mahasiswa tersebut diterima di UNM, maka saat itu juga mahasiswa tersebut menjadi bagian dari UNM dan harus tunduk dan patuh pada nilai-nilai dan aturan yang berlaku di UNM.



Gambar 1. Logo UNM standar dan tidak standar

Dalam kenyataan sehari-hari di kampus, tidak semua mahasiswa yang kuliah di UNM memahami dengan baik apa arti dari simbol-simbol yang terdapat pada logo Universitas negeri Makassar

tersebut. Sebagian mahasiswa hanya mengetahui simbol-simbol yang menjadi ciri khas dari logo UNM tanpa mengetahui apa sebenarnya arti dan makna dari simbol tersebut. Sebagian lagi mahasiswa mengetahui simbol dari logo UNM serta memahami sebagian kecil artinya. Bahkan yang lebih parah adalah ketika ada mahasiswa yang sama sekali tidak mengetahui simbol beserta arti dari logo UNM. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat sebagian mahasiswa yang dapat mengetahui secara utuh simbol logo UNM serta mengetahui secara utuh pula makna yang terkandung di balik simbol tersebut.

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang berwawasan keilmuan dengan

basis-basis ilmiah di dalamnya, idealnya seluruh simbol logo UNM beserta seluruh arti dan makna yang dikandungnya dapat dipahami dengan baik oleh seluruh mahasiswanya sebagai ciri dari masyarakat ilmiah yang terdidik dan berwawasan luas. Sungguh sangat di sayangkan bila seorang mahasiswa yang kelak akan menjadi alumni tidak memahami apa arti dan makna logo dari perguruan tinggi yang pernah ditempatinya untuk menimba ilmu. Seorang mahasiswa yang cerdas tentunya akan memahami dengan baik arti dan makna dari logo universitasnya sebagai wujud rasa bangga dan cintanya pada almamaternya.

II. Metode Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar tahun 2012, sedangkan sampelnya adalah 80 mahasiswa dari Fakultas Seni dan Desain di Universitas Negeri Makassar. Program studi Pendidikan Seni Rupa dan Pendidikan Sendratasik masing-masing 20 orang, mahasiswa program studi desain komunikasi visual dan seni tari masing-masing 20 orang jadi total seluruh sampel adalah 80 mahasiswa. Lokasi penelitian di Kampus FSD Universitas

Negeri Makassar Parangtambung. Teknik Pengumpulan Data Penyebaran instrumen Angket lalu di analisis secara deskriptif kualitatif. Teknik Analisis Data data meliputi tiga alur kegiatan sebagai suatu system, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen analisis tersebut aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus (Miles dan Huberman, 1992). Secara lebih sfesifik data-data yang telah

diperoleh akan di analisis secara kualitatif yang mencakup 4 langkah, yakni; 1) Mengorganisasi data, 2) Mengembangkan kategori, tema, dan

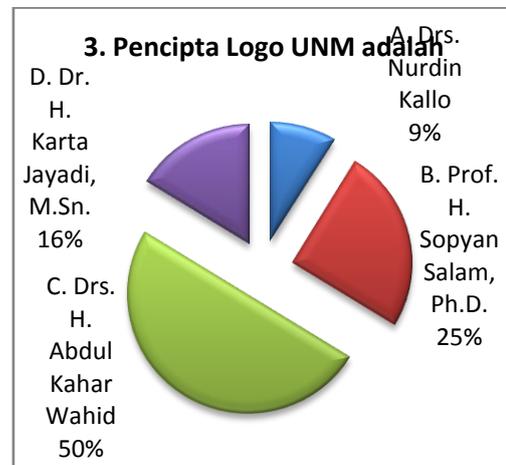
III. Hasil dan Pembahasan

John Murphy dan Michael Rowe dalam bukunya, *How To Design Trade Marks and Logos*, (1988 : 6) mengatakan bahwa setiap produk atau organisasi yang sukses atau berhasil, memiliki kepribadiannya sendiri (personality), yang tampak dalam logo atau trademarks mereka. Trademarks dan logo dari suatu produk atau organisasi adalah suatu arti dari realitas yang kompleks yang diringkas menjadi sesuatu pernyataan atau bentuk yang sederhana, yang diawasi, dikembangkan dan dimatangkan dalam tempo yang sudah ditentukan. Mereka juga mengatakan bahwa salah satu fungsi pokok dari trademarks atau logo adalah untuk mengidentifikasi atau mengenali produk tertentu, pelayanan, atau perusahaan.

Dari 80 orang responden, 41 orang atau 51 % melihat logo UNM pertama kali melalui media internet, sementara 24 orang atau 30 % melihat melalui media cetak. Hal ini menunjukkan bahwa internet merupakan salah satu media yang cukup

pola, 3) Menguji Hipotesis yang muncul berdasarkan data, 4) Mencari penjelasan alternatif dari data, 5) menulis laporan.

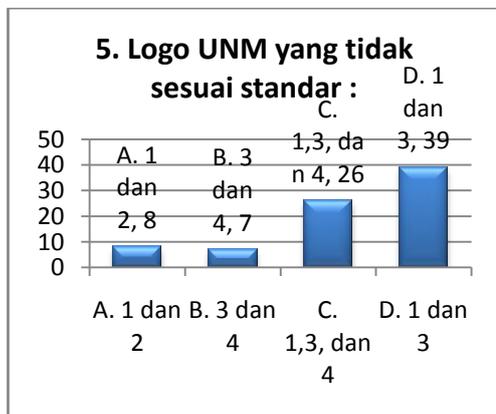
efektif untuk memperkenalkan logo atau lambang dari institusi. Dari 80 orang responden, 68 orang atau 77 % mengetahui arti dan makna logo UNM melalui buku panduan UNM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencantuman arti dan makna logo pada buku panduan UNM dapat memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang arti dan makna dari logo tersebut.



Dari 80 orang responden, 40 orang atau 50 % mengetahui bahwa pencipta logo UNM adalah Drs. H. Abd. Kahar Wahid, sementara itu 50 % dari mahasiswa yang menjadi responden belum mengetahui sehingga lebih memilih nama-nama yang lebih familiar. Dari prodi seni tari 20 responden atau

100 % tidak mengetahui, berbanding terbalik dengan prodi pendidikan seni rupa 20 responden atau 100 % mengetahui, sementara untuk prodi pendidikan sendratasik dan DKV masih terbagi, ada yang mengetahui dan ada pula yang tidak mengetahui.

Dari 80 orang responden, 36 orang atau 45 % mengetahui tahun konversi IKIP menjadi UNM dan sekaligus tahun penciptaan logo UNM. Sementara 44 orang atau 55 % tidak mengetahui dengan pasti, sehingga memilih jawaban lain. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengetahui secara pasti kapan Logo tersebut di buat.

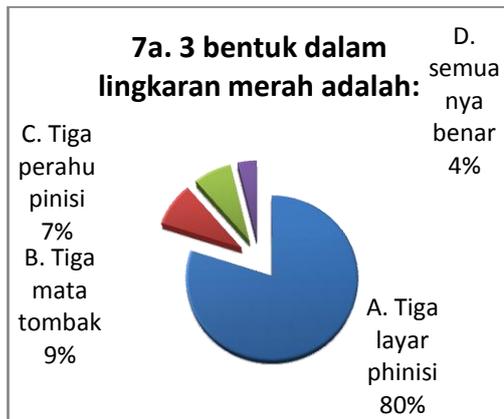


Dari 80 responden, hanya 26 responden atau 32 % yang mengetahui secara pasti tentang logo UNM yang sesuai standar, sedangkan 48 responden atau 60 % tidak mengetahui. Dari 26 responden yang mengetahui tersebut,

(10 dari pendidikan seni rupa, 15 dari DKV, dan 1 dari pendidikan sendratasik).hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa tentang logo yang sesuai standar agar tidak mengalami kesalahan dalam penggunaan logo pada tugas-tugasnya kelak.

Dari 80 responden, 70 responden atau 87 % menjawab dengan benar bahwa bentuk dasar lingkaran logo UNM adalah bulat/lingkaran, sedangkan 10 responden atau 13 % masih menjawab salah walaupun secara visual kelihatan dengan jelas bentuk dasar logo tersebut adalah lingkaran.

Dari 80 responden, 56 responden atau 70 % menjawab bahwa bentuk lingkaran logo UNM melambangkan universal dan mendunia, sementara yang menjawab C kesejagatan dan kesemestaan hanya 4 responden atau 5%. Jawaban A, B, dan C secara umum sesuai dengan symbol lingkaran, namun jawaban yang paling tepat adalah C kesejagatan dan kesemestaan, sebab makna inilah yang dimaksud oleh lingkaran logo UNM sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan UNM.



Dari 80 responden, 64 responden atau 80 % menjawab dengan benar bahwa tiga bentuk dalam lingkaran kecil adalah tiga layar phinisi, sementara 16 responden atau 20 % masih belum bias menjawab dengan tepat. Namun demikian secara umum mahasiswa FSD memahami dengan baik arti dari tiga bentuk tersebut.

Dari 80 responden, 60 responden atau 75 % yang menjawab dengan benar bahwa tiga layar phinisi melambangkan/bermakna tridharma perguruan tinggi, sedangkan 20 responden lainnya atau 25 % belum mengetahui makna dari tiga layar phinisi tersebut. Namun demikian, secara umum mahasiswa FSD UNM telah mengetahui dengan baik makna dari tiga layar phinisi tersebut.

Dari 80 responden, 37 responden atau 46 % menjawab dengan benar bahwa tujuh bentuk pada lingkaran atas logo UNM adalah symbol

dari tujuh lidah api, sedangkan 43 responden atau 54 % belum menjawab dengan benar, 32 % diantaranya masih menganggap bahwa tujuh bentuk tersebut adalah tujuh layar phinisi. Dari 37 responden yang menjawab dengan benar, 18 responden dari pendidikan seni rupa, 3 dari pendidikan sendratasik, dan 16 dari DKV, sementara seni tari tidak ada yang menjawab dengan benar.

Dari 80 responden, hanya 24 responden atau 30 % yang menjawab benar bahwa tujuh lidah api bermakna 7 fakultas yang ada di UNM saat proses konversi, sementara jawaban terbanyak adalah tujuh pilar pendidikan sebanyak 43 responden atau 54 %. Jawaban ini adalah salah satu alternatif pilihan yang di buat-buat, namun ternyata menjadi pilihan terbanyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami apa makna dari tujuh lidah api pada lingkaran atas dari logo UNM. Dari 24 responden yang menjawab benar, 10 dari pendidikan seni rupa, 8 dari pendidikan sendratasik, 2 dari dkv, dan 4 dari seni tari. DKV yang biasanya unggul dalam pemahaman elemen lainnya ternyata paling tidak paham dengan makna dari tujuh lidah api tersebut.

Dari 80 responden, 68 responden atau 85 % menjawab dengan benar bahwa empat bentuk pada

lingkaran bawah logo UNM adalah simbol empat gelombang laut, hanya 12 responden atau 15 % belum menjawab dengan benar, hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memahami dengan baik arti dari symbol tersebut

Dari 80 responden, 37 responden atau 46 % menjawab dengan benar bahwa tujuh bentuk pada lingkaran atas logo UNM adalah symbol

dari tujuh lidah api, sedangkan 43 responden atau 54 % belum menjawab dengan benar, 32 % diantaranya masih menganggap bahwa tujuh bentuk tersebut adalah tujuh layar phinisi. Dari 37 responden yang menjawab dengan benar, 18 responden dari pendidikan seni rupa, 3 dari pendidikan sendratasik, dan 16 dari DKV, sementara seni tari tidak ada yang menjawab dengan benar.

IV. Tingkat Pemahaman Mahasiswa FSD UNM Terhadap arti dan makna logo UNM

Pada item pertanyaan 1 dan 2 tidak akan dikategorikan sebagai tingkat pemahaman sebab hanya bersifat klarifikasi dimana pertanyaan 1 adalah dimanakah responden pertama kali melihat logo UNM? 51 % responden menjawab pilihan internet, pertanyaan 2 adalah dimanakah pertama kali pernah membaca arti dan makna logo UNM? 77 % responden menjawab pilihan buku panduan UNM. Kedua item pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa internet dan buku panduan merupakan media yang cukup efektif dalam mensosialisasikan Logo UNM kepada para mahasiswa, namun perlu juga memaksimalkan media-media lainnya yang belum menjadi pilihan mahasiswa, sebab bisa jadi para mahasiswa tidak memilih media lain sebab memang logo

UNM sendiri masih jarang di sosialisasikan lewat beragam media tersebut.

Dari 80 orang responden, 40 orang atau 50 % mengetahui bahwa pencipta logo UNM adalah Drs. H. Abd. Kahar Wahid, sementara itu 50 % dari mahasiswa yang menjadi responden belum mengetahui sehingga lebih memilih nama-nama yang lebih familiar. Dari prodi seni tari 20 responden atau 100 % tidak mengetahui, berbanding terbalik dengan prodi pendidikan seni rupa 20 responden atau 100 % mengetahui, sementara untuk prodi pendidikan sendratasik dan DKV masih terbagi, ada yang mengetahui dan ada pula yang tidak mengetahui.

Dari 80 orang responden, 36 orang atau 45 % mengetahui tahun

konversi IKIP menjadi UNM dan sekaligus tahun penciptaan logo UNM. Sementara 44 orang atau 55 % tidak mengetahui dengan pasti, sehingga memilih jawaban lain. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengetahui secara pasti kapan Logo tersebut di buat. Pemahaman terhadap logo standar, dari 80 responden, hanya 26 responden atau 32 % yang mengetahui secara pasti tentang logo UNM yang sesuai standar, sedangkan 48 responden atau 68 % tidak mengetahui. Dari 26 responden yang mengetahui tersebut, (10 dari pendidikan seni rupa, 15 dari DKV, dan 1 dari pendidikan sendratasik). hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa tentang logo yang sesuai standar agar tidak mengalami kesalahan dalam penggunaan logo pada tugas-tugasnya kelak.

Dari 80 responden, 70 responden atau 87 % menjawab dengan benar bahwa bentuk dasar lingkaran logo UNM adalah bulat/lingkaran, sedangkan 10 responden atau 13 % masih menjawab salah walaupun secara visual kelihatan dengan jelas bentuk dasar logo tersebut adalah lingkaran. Dari 80 responden, 56 responden atau 72 % menjawab bahwa bentuk lingkaran logo UNM melambangkan universal dan

mendunia, sementara yang menjawab C kesejagatan dan kesemestaan hanya 4 responden atau 5%. Jawaban A, B, dan C secara umum sesuai dengan symbol lingkaran, namun jawaban yang paling tepat adalah C kesejagatan dan kesemestaan, sebab makna inilah yang dimaksud oleh lingkaran logo UNM sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan UNM.

Dari 80 responden, 64 responden atau 80 % menjawab dengan benar bahwa tiga bentuk dalam lingkaran kecil adalah tiga layar phinisi, sementara 16 responden atau 20 % masih belum bisa menjawab dengan tepat. Namun demikian secara umum mahasiswa FSD memahami dengan baik arti dari tiga bentuk tersebut. Dari 80 responden, 60 responden atau 75 % yang menjawab dengan benar bahwa tiga layar phinisi melambangkan/bermakna tridharma perguruan tinggi, sedangkan 20 responden lainnya atau 25 % belum mengetahui makna dari tiga layar phinisi tersebut. Namun demikian, secara umum mahasiswa FSD UNM telah mengetahui dengan baik makna dari tiga layar phinisi tersebut.

Dari 80 responden, 37 responden atau 46 % menjawab dengan benar bahwa tujuh bentuk pada lingkaran atas logo UNM adalah symbol dari tujuh lidah api, sedangkan 43 responden atau

54 % belum menjawab dengan benar, 32 % diantaranya masih menganggap bahwa tujuh bentuk tersebut adalah tujuh layar phinisi. Dari 37 responden yang menjawab dengan benar, 18 responden dari pendidikan seni rupa, 3 dari pendidikan sendratasik, dan 16 dari DKV, sementara seni tari tidak ada yang menjawab dengan benar. Dari 80 responden, hanya 24 responden atau 30 % yang menjawab benar bahwa tujuh lidah api bermakna 7 fakultas yang ada di UNM saat proses konversi, sementara jawaban terbanyak adalah tujuh pilar pendidikan sebanyak 43 responden atau 54 %. Jawaban ini adalah salah satu alternatif pilihan yang di buat-buat, namun ternyata menjadi pilihan terbanyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami apa makna dari tujuh lidah api pada lingkaran atas dari logo UNM. Dari 24 responden yang menjawab benar, 10 dari pendidikan seni rupa, 8 dari pendidikan sendratasik, 2 dari dkv, dan 4 dari seni tari. DKV yang biasanya unggul dalam pemahaman elemen lainnya ternyata paling tidak paham dengan makna dari tujuh lidah api tersebut.

Dari 80 responden, 68 responden atau 85 % menjawab dengan benar bahwa empat bentuk pada lingkaran bawah logo UNM adalah simbol empat

gelombang laut, hanya 12 responden atau 15 % belum menjawab dengan benar, hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memahami dengan baik arti dari symbol tersebut. Dari 80 responden, 37 responden atau 46 % menjawab dengan benar bahwa tujuh bentuk pada lingkaran atas logo UNM adalah symbol dari tujuh lidah api, sedangkan 43 responden atau 54 % belum menjawab dengan benar, 32 % diantaranya masih menganggap bahwa tujuh bentuk tersebut adalah tujuh layar phinisi. Dari 37 responden yang menjawab dengan benar, 18 responden dari pendidikan seni rupa, 3 dari pendidikan sendratasik, dan 16 dari DKV, sementara seni tari tidak ada yang menjawab dengan benar.

Bila di akumulasi prosentase secara keseluruhan dari item pertanyaan 3 sampai 9b (11 pertanyaan) pertanyaan 1 dan 2 hanya klarifikasi, maka rata-rata mahasiswa FSD UNM yang paham tentang arti dan makna logo UNM adalah 52 %, sedangkan 48 % diantaranya masih belum menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa FSD UNM terhadap arti dan makna logo UNM sudah dominan namun masih perlu di tingkatkan khususnya pada mahasiswa pendidikan sendratasik dan mahasiswa seni tari, sebab masih

banyaknya yang menjawab kurang tepat. Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan seni rupa dan mahasiswa

V. Kesimpulan

Rata-rata mahasiswa FSD UNM yang paham tentang arti dan makna logo UNM, sebanyak 52 % menjawab dengan tepat, sedangkan 48 % diantaranya masih belum menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa FSD UNM terhadap arti dan makna logo UNM sudah dominan namun masih perlu di tingkatkan khususnya pada mahasiswa pendidikan sendratasik dan mahasiswa seni tari, sebab masih banyaknya yang menjawab kurang tepat. Dari hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan seni rupa dan mahasiswa desain komunikasi visual jauh lebih paham terhadap arti dan makna logo UNM dari pada mahasiswa pendidikan sendratasik maupun mahasiswa seni tari.

Dari 80 orang responden, 40 orang atau 50 % mengetahui bahwa pencipta logo UNM adalah Drs. H.

desain komunikasi visual jauh lebih paham terhadap arti dan makna logo UNM dari pada mahasiswa pendidikan sendratasik maupun mahasiswa seni tari.

Abd. Kahar Wahid, sementara itu 50 % dari mahasiswa yang menjadi responden belum mengetahui sehingga lebih memilih nama-nama yang lebih familiar. Dari prodi seni tari 20 responden atau 100 % tidak mengetahui, berbanding terbalik dengan prodi pendidikan seni rupa 20 responden atau 100 % mengetahui, sementara untuk prodi pendidikan sendratasik dan DKV masih terbagi, ada yang mengetahui dan ada pula yang tidak mengetahui.

Pemahaman terhadap logo standar, dari 80 responden, hanya 26 responden atau 32 % yang mengetahui secara pasti tentang logo UNM yang sesuai standar, sedangkan 48 responden atau 68 % tidak mengetahui. Dari 26 responden yang mengetahui tersebut, (10 dari pendidikan seni rupa, 15 dari DKV, dan 1 dari pendidikan sendratasik). hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan sosialisasi secara intensif

kepada mahasiswa tentang logo yang sesuai standar agar tidak mengalami kesalahan dalam penggunaan logo pada tugas-tugasnya kelak.

DAFTAR PUSTAKA

Kuwayama, Yasaburo. *Trade Marks and Symbols*. New York: Van Nostrand Reinhold Inc., 1973.

Kusmiati, Artini. (et.al)., *Disain Komunikasi Visual*. Jakarta. Djambatan, 1999.

Mukmin, Toto Mujio. "Pengenalan Dasar-Dasar Teori Corporate Identity: Diktat MK DKV II." UNTAR, Jakarta, tt.

Nelson, Roy Paul. *The Design of Advertising*. Sixth Edition. Iowa: Wm C. Brown Publishers, 1989.

Onong Uchyana Effendy. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Cetakan kesepuluh. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Rand, Paul. *Thoughts on Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Company, 1970.